

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan peran mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim di Mts Darul Huda Codo, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kepribadian muslim siswa di Mts Darul Huda Codo berupa pembiasaan yang di tanamkan oleh pendidik untuk membentuk karakter dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Misalnya, siswa dibiasakan untuk bersalaman dengan bapak/ibu guru. Ketika memasuki lingkungan sekolah, izin. Ketika terlambat, hendak keluar dari lingkungan sekolah. Guru akidah akhlak menanamkan akhlak pada siswa dengan menyampaikan materi di dalam kelas seperti tentang sopan santun, sikap jujur, tolong menolong dengan orang lain. Dalam hal akidah, guru mengajak siswa untuk senantiasa mengikuti sholat dhuhur berjamaah yang diadakan di sekolah.
2. Strategi yang digunakan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim di Mts Darul Huda Codo adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian Materi

Pendidik memberikan materi tentang bentuk kepribadian muslim seperti adab, sopan santun, jujur, tolong-menolong dan lain sebagainya. Materi tersebut diberikan saat pembelajaran akidah

akhlak di kelas. Guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam menyampaikan materi akidah akhlak di kelas.

b. Pembiasaan yang baik

Dalam membentuk karakter atau kepribadian muslim di Mts Darul Huda Codo, guru akidah akhlak membiasakan siswa untuk salam dan senyum saat bertemu dengan bapak ibu guru. Terutama saat datang ke sekolah di pagi hari, siswa dibiasakan untuk bersalaman terlebih dahulu kepada bapak/ibu guru sebelum memasuki lingkungan sekolah.

c. Sholat berjamaah

Guru berupaya mengajak dan menanamkan pentingnya sholat berjamaah. Guru menjadi contoh nyata dengan selalu ikut sholat berjamaah Bersama siswa. Walaupun kenyataannya, masih ada saja siswa yang melanggar peraturan dan tidak mengikuti sholat berjamaah dengan berbagai alasan.

3. Faktor pendukung dalam membentuk kepribadian muslim di Mts Daru

Huda Codo:

a. Orang tua

Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orangtua saat dirumah akan di contoh oleh anak. Maka orangtua harus mampu menciptakan suasana yang positif dan membiasakan perilaku-perilaku yang patut di contoh oleh anak. Jika siswa sudah dibiasakan untuk bersikap sopan santun, jujur, tolong-menolong dan berperilaku baik dengan

orang lain, maka akan terbentuk karakter dan kepribadian yang baik pula dalam diri siswa.

b. Kegiatan sekolah

Sekolah mengadakan kegiatan peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj. Kegiatan seperti ini dapat menanamkan rasa cinta pada Nabi Muhammad Saw dan mendorong siswa untuk meneladani sifat-sifat nabi seperti jujur, Amanah dan rendah hati.

c. Program BTA

Sekolah membuat program BTA (baca tulis Al-quran) dengan tujuan untuk membekali siswa kemampuan dasar cara membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. Karena masih banyaknya siswa yang belum lancar membaca al-quran, maka program ini sangat membantu dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim siswa.

4. Faktor penghambat

a. Lingkungan sosial yang negatif

Siswa siswi Mts Darul Huda Codo berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Beberapa dari mereka berasal dari lingkungan sosial yang negatif yang menyebabkan kurangnya adab dan sopan santun terhadap orang lain, cara berbicara yang kurang baik dan sopan, berani melawan guru dan lain sebagainya. Hal menjadi faktor penghambat guru dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim siswa.

b. Kurangnya Peran Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter anak. Orangtua yang menanamkan perilaku baik seperti sopan santun, tolong menolong, sholat tepat waktu akan membentuk karakter yang baik pada anak. Namun nyatanya masih banyak orang tua yang belum menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik tersebut.

c. Media Massa

Media massa menjadi tantangan tersendiri bagi seorang pendidik dalam menanamkan nilai keislaman dan membentuk kepribadian muslim siswa. Karena media sosial, siswa jadi malas belajar, mereka lebih memilih untuk chatting whatsapp, bermain Instagram, tiktok dan lain sebagainya. Akibatnya siswa sering berkata kasar, candaan yang tidak pantas, dan gaya hidup yang sering ditampilkan media dapat ditiru oleh siswa, sehingga mempengaruhi cara mereka berbicara dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

**B. Saran**

1. Saran Untuk Lembaga

Melakukan Tindakan kepada peserta didik yang tidak mengikuti peraturan seperti kegiatan sholat dhuhur berjamaah untuk memberikan efek jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama yakni tidak mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjamaah di sekolah

2. Saran Untuk Guru

- a. Bekerjasama dengan orang tua untuk berperan serta dalam pembinaan kepribadian muslim siswa melalui komunikasi aktif, mengadakan pengajian dengan walimurid, dan mengundang orangtua dari siswa yang bermasalah untuk berkomunikasi secara intens dan memberi arahan yang baik.
  - b. Mendekatkan diri secara emosional kepada siswa agar apa yang disampaikan pada siswa dapat mudah di terima dengan hati yang lapang.
3. Saran untuk peserta didik
- a. Memperhatikan arahan-arahan yang diberikan oleh guru dan orangtua dan menaati peraturan yang berlaku di sekolah.
  - b. Gunakan teknologi dan media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat, jauhi konten negatif, dan berhati-hati dalam membagikan informasi.
  - c. Melakukan evaluasi diri secara rutin agar dapat terus memperbaiki sikap dan meningkatkan kualitas diri sebagai seorang muslim.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib, *Kepribadian muslim dalam psikologi Islam*,(Jakarta: Raja Graindo Persada, 2006)

Atiyah Al-Abrasyi,1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati,2003. *Ilmu Pendidikan* .Jakarta: Rineka Cipta

Adzka Ainil Hawa dkk.2003. *Akhlaq Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*.Vol1 No 1.

Agus Suyanto, dkk.1986...*Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Aksara

Ahmad D. Marimba,1987. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif

Ahmad Warson Munawwir,1997. *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* .Surabaya: Pustaka Progressif

Alizamar&Couto. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi*. Yogyakarta: Media Akademi.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian sSuatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.

Basrowi&Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta.

Dedi Wahyudi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

Habibah, Syarifah.2015. *Akhlaq dan Etika Dalam Islam*. Vol 2 No 4.

- Hadi, Sutrusno. 1984. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hakiki, Kiki Muhammad&Arsyad Sobby Kusua. 2018. *Insan kamil Dalam perspektif Abd Al Karim Al Jilli dan pemaknaanya dalam konteks kekinian*. (UIN Raden Intan Lampung) Vol 3 no 2
- Harahap, AINU MARDIA. 2019. *Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*. Vol 6 no 1. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-pokok materi, Metodologi Peneitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khoirunnisa&Sutrisno.2022. *Akhlaq Siswa Terhadap Guru Pada Pendekatan Normatif di Dalam Al Qur'an dan Hadist*. Vol 6 no. 1
- Khulaisie, Rusdiana Navlia. 2016. *Hakikat Kepribadian Musim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil*. IDIA Prenduan Sumenep Madura Volume 11 no 11.
- Mahjudin. 2010. *Akhlaq Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia
- Mahmud, Akilah. 2014. *Insan Kamil Perspektif Ibnu Arabi*. Makassar: Universitas Negeri Alaudin Vol 9 No 2
- Moleong. 2002. *Metdologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murtadha Muthahhari. *Manusia Sempurna: Nilai dan Kepribadian Manusia pada Intelektualitas, spiritualitas dan tanggung jawab sosial*.

Mustika Abidin.2022. *Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)*. Vol 15 no 1

Nizar Dkk.2019. *Pemikiran Etika Ibnu Maskawaih* . UIN Alaudin Makassar.

Noorkamila, tsalisa&Wantini. 2023. *Konsep Manusia Sebagai Ulul Albab Perspektif Al-Qur'ân dan Implementasi nya dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. Vol 7 No 11.

Sugiyono 2009. *Metode Peneitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata,2015. *Metodologi Peneitian*.Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa,2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka,

Wiyanda Vera Nurfajriani Dkk.2024. *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Yunahar Ilyas.2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

annisa aprillia&santi nururly, 2023,Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Di Mataram, universitas Mataram, vol 2,

<https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1169>

Putri mukhlisa dkk, 2024,Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (EQ), Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, vol 2,

<https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.656>

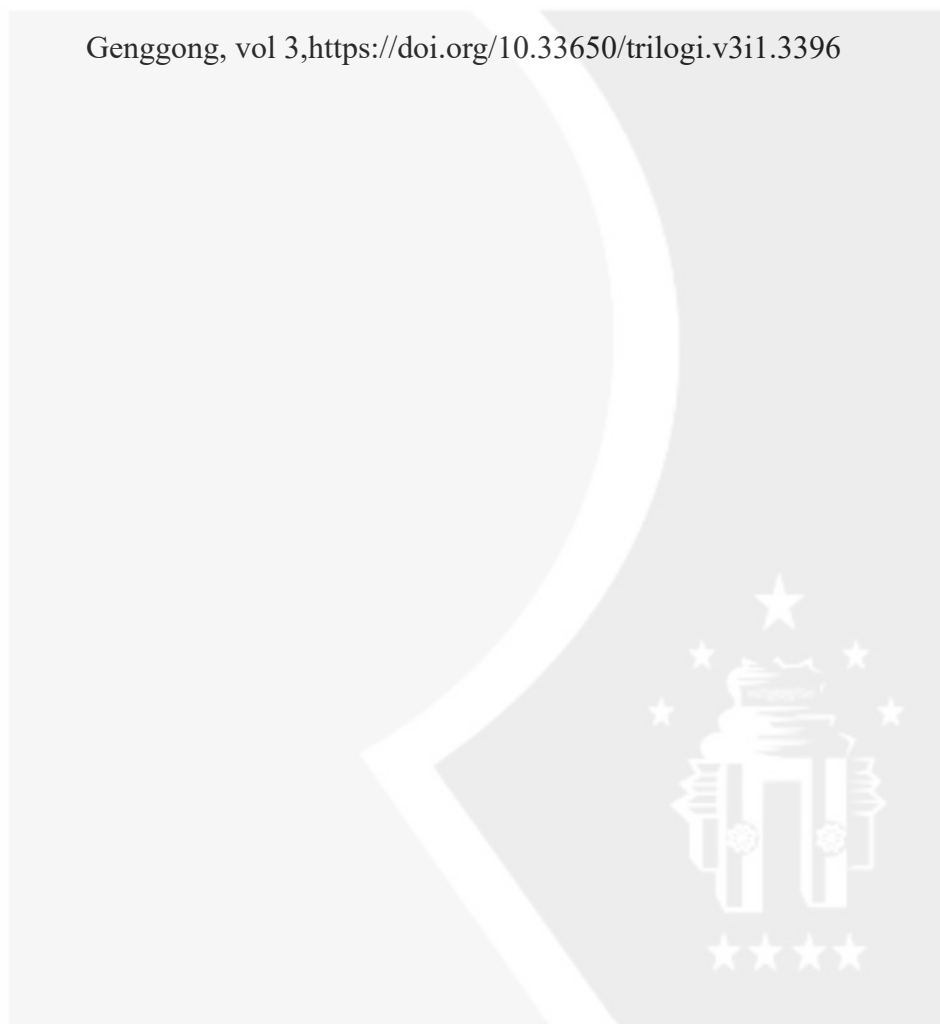
Syamsul arifin, 2020, Kecerdasan Spiritual (SQ) Sebagai Faktor Pendukung Hasil

Belajar Siswa, IAIN purwokerto, vol 7,

Salamah eka susanti, 2022, pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan

moral bagi anak usia dini, probolinggo: Universitas Islam Zainul Hasan

Genggong, vol 3, <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**